

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah pada bab pertama, bab ini akan menjelaskan mengenai konteks penelitian yang digunakan. Bab ini akan mendeskripsikan objek utama penelitian yaitu akun Instagram yang digunakan oleh Bemandry untuk berkomunikasi dengan penggemarnya. Bab ini juga akan mendeskripsikan profil narasumber yang akan menjelaskan mengenai strategi komunikasi yang terjadi pada akun Instagram tersebut. Narasumber utama yang dideskripsikan adalah Bemandry sebagai pengelola dan pemilik akun Instagram, serta Raema Yoratian yang membantu Bemandry dalam mengelola akun tersebut. Narasumber lain yang dideskripsikan adalah Halimah sebagai penggemar Bemandry yang melakukan komunikasi melalui akun Instagram tersebut. Halimah diwawancarai dalam rangka mengetahui komunikasi yang terjadi pada akun Instagram dari sudut pandang penggemar.

A. Profil Bemandry

Musisi yang bernama asli Septiandry Mandariana tersebut merupakan seorang penyanyi tunggal kelahiran Jakarta yang kini telah menetap di Yogyakarta. Sebelum berkarir dalam bidang musik, Bemandry sempat menekuni profesi sebagai jurnalis selama empat tahun (Sigit, 2019). Karya *soundtrack* untuk sebuah novel berjudul Saka dan Lara yang ditulis oleh Stefani Bella dan Syahid Muhammad menjadi awal karir bermusik Bemandry (Nurul, 2018). Setelahnya, Bemandry mulai menghasilkan karya berupa *single* berjudul Membiarkanmu pada awal tahun 2020 (Sudjarmiko, 2020).

Selama perjalanannya dalam meniti karir di bidang musik, Bemandry sudah beberapa kali tampil di depan audiens dalam beberapa acara jumpa *fans* yang diselenggarakan oleh sebuah penerbit buku, seperti pada acara Pesta Rakyat Sejuta

Buku yang diadakan pada 4 Maret 2020. Dalam menjaga komunikasi dengan para pendengarnya, Bemandry menggunakan panggilan “Kawan Bem” bagi para penggemarnya.

Gambar 2.1. Poster acara Pesta Rakyat Sejuta Buku



B. Profil Akun Instagram Bemandry

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah akun Instagram musisi Bemandry, dengan nama pengguna (*username*) '@bemandry'. Akun Instagram tersebut diberi nama sesuai dengan nama panggung yang digunakan oleh musisi yang memiliki nama asli Septiandry Mandariana. Akun tersebut digunakan oleh Bemandry untuk berkomunikasi dengan penggemar, sesama musisi dan pelaku industri musik, serta relasi pribadinya. Bemandry telah menggunakan akun Instagram @bemandry setidaknya sejak tahun 2013, dilihat dari kiriman atau *feeds* yang paling lama dari akun tersebut. Pada tahun-tahun sebelumnya, konten yang diunggah pada laman Instagram Bemandry seputar kesehariannya sebagai musisi, baik dalam pembuatan lagu miliknya sendiri maupun *cover* dari lagu-lagu musisi lainnya. Kini konten yang diunggah Bemandry berfokus pada *quotes* atau kalimat-kalimat bijak yang Bemandry tulis sendiri, di mana per tanggal 30 Maret 2022 hingga 28 April 2022 Bemandry telah mengunggah 28 konten, di mana 21 konten di antaranya berisikan kalimat bijak. Hal ini pun menimbulkan komunikasi yang terjadi berupa *likes* dan komentar terjadi pada unggahan-unggahan

tersebut. Tulisan-tulisan tersebut dibuat karena Bemandry baru saja merilis buku pada Februari 2022 yang berjudul *Tanpa Dirimu Aku Bahagia*.

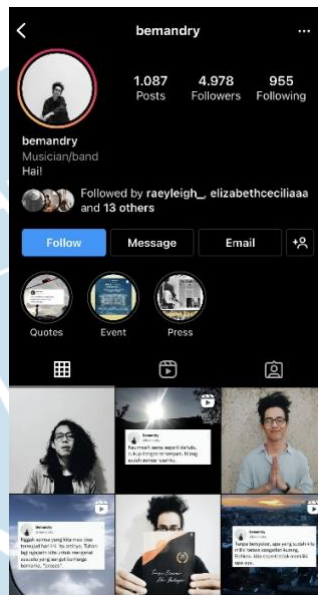
Akun Instagram @bemandry dengan 4.978 pengikut dan mengikuti 955 akun serta telah mengunggah sejumlah 1.087 konten. (per tanggal 15 Mei 2022) digunakan untuk mempublikasikan kegiatan pribadi, promosi, serta aktivitas komunikasi sosial Bemandry. Jika dilihat dari keaktifannya, dalam periode waktu 13 Oktober 2021 hingga 13 Januari 2022 Bemandry telah mengunggah 44 konten dengan rata-rata sekitar tiga konten setiap minggunya. Bemandry mengunggah konten berupa foto, video, kutipan, serta ilustrasi pada akun Instagram tersebut baik sebagai *feeds* maupun *story*.

Bemandry juga menggunakan fitur *highlight*, di mana Bemandry bisa menyimpan unggahan pada laman Instagramnya. Bemandry menyimpan unggahan *story* seputar quotes, *event* seputar kegiatan bermusiknya, dan berbagai berita yang memuat dirinya. Melalui laman Instagramnya, dapat ditemukan juga bahwa Bemandry seringkali mengunggah konten berupa *quotes* atau kalimat bijak seputar hidup ataupun hubungan percintaan. Biasanya unggahan tersebut diunggah dengan diisi lagu sebagai latar sehingga sesuai dengan topik tulisan yang diangkat. Bemandry juga tidak menggunakan pola tertentu dalam mengunggah konten di laman Instagramnya. Terkadang Bemandry hanya mengunggah kalimat bijak dalam seminggu penuh, terkadang juga Bemandry mengunggah konten tulisan kalimat bijak dengan diselingi kegiatan bermusik.

Konten yang diunggah Bemandry dapat diakses oleh semua pengguna, karena akun Instagram tersebut tidak dalam mode privat. Konten tersebut juga dapat disukai serta direspon oleh siapapun, baik yang mengikuti akun @bemandry maupun yang tidak mengikuti. Akan tetapi, komunikasi yang terjadi dalam media sosial Instagram berkurang jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan oleh data *insight* akun Instagram @bemandry per tanggal 30 Maret 2022 hingga 28 April 2022

disebutkan bahwa hanya terdapat 928 (berkurang 58,8 persen) akun yang berkomunikasi dengan akun

Gambar 2 2. Akun Media Sosial Instagram Bemandry pada 15 Mei 2022
Sumber : <https://www.instagram.com/bemandry>



Gambar 2 3. Insight Instagram @Bemandry
Sumber: Dokumen Pribadi Bemandry



Respon yang dapat dilakukan oleh pengguna Instagram pada *feeds* meliputi ‘komentar’, ‘sukai’, ‘bagikan’, ‘simpan’, ‘laporkan’, ‘nyalakan notifikasi’, ‘berhenti mengikuti’, hingga ‘bungkam’. Pada fitur *story* Instagram, pengguna dapat memberi respon dengan ‘reaksi’ berwujud emotikon, membagikan, serta mengirimkan pesan pribadi pada akun @bemandry. Bemandry sebagai pengelola akun dapat membalas komentar dan pesan pribadi tersebut dengan memanfaatkan fitur yang tersedia. Bemandry dapat merespon *feeds* dengan sekedar menyukai komentar dengan mengetuk ikon ‘hati’ di sebelah kanan baris komentar atau membalasnya dengan mengetik pada kolom ‘balas’. Bemandry juga dapat merespon pesan pribadi dengan mengetuk dua kali pada pesan atau emotikon reaksi untuk menyukai serta dapat mengetik balasan pada kolom yang tersedia. Pada penelitian ini komunikasi yang digunakan sebagai data terdapat pada respon penggemar yang dapat direspon oleh Bemandry.

Peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas komunikasi yang terjadi pada akun Instagram Bemandry tersebut. Pengamatan dilakukan baik pada fitur komentar pada *feeds* maupun pada fitur pesan pribadi sebagai respon *story*. Pengamatan dilakukan untuk melihat komunikasi yang dibangun dan terbentuk pada fitur-fitur tersebut oleh Bemandry. Meskipun demikian, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi komunikasi yang dilakukan pada akun @bemandry perlu dilakukan wawancara pada pengelola akun. Oleh karena itu, bab ini juga mendeskripsikan profil narasumber yang menjadi sumber data, yaitu Bemandry, Raema Yortian, dan Halimah.

C. Profil Narasumber

1. Profil Bemandry

Bemandry merupakan seorang musisi yang memulai karir bermusiknya di Yogyakarta pada tahun 2018. Bemandry merilis *single* pertamanya, “Saka dan Lara”, pada Januari 2018 sebagai *soundtrack* novel karangan Syahid Muhammad dan Stefani

Bella yang berjudul “KALA” (Nurul, 2018). Pada tahun 2018 Bemandry kembali merilis *single* keduanya berjudul “Relakanmu Untuknya” (Aditya, 2018). Kedua lagu tersebut membuatnya dapat mengikuti tur buku bersama beberapa penulis yang diadakan di beberapa kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Bemandry rutin mengunggah tur yang diadakan bersama beberapa penulis terbitan Gradien Mediatama melalui Instagram dan mendapatkan respon dari pengikutnya.

Bemandry menggunakan Instagram untuk mengunggah beberapa kegiatan kesehariannya serta promosi karya terbarunya. Meskipun memiliki media sosial lain seperti Facebook, Twitter, dan kanal Youtube, Bemandry cenderung aktif menggunakan Instagram. Bemandry menghubungkan Instagramnya pada Twitter dan Facebook, sehingga kedua media sosial tersebut cenderung berisi konten yang sama. Kanal Youtube yang dikelola Bemandry cenderung berisi konten karyanya sebagai musisi, baik video lirik maupun video klip. Konten kanal Youtube tersebut juga dipromosikan melalui unggahan pada feeds maupun *story* Instagram @bemandry. Hal ini membuat Bemandry lebih mudah dihubungi melalui media sosial Instagramnya dibandingkan media sosial lainnya.

2. Raema Yoratian (Tim Konten Media Sosial & Road Manager)

Raema Yoratian merupakan rekan musisi Bemandry yang juga membantunya dalam tim Bemandry Management sebagai *Road Manager* atau penanggung jawab lapangan. Pada awal karir Bemandry, Raema membantunya dalam proses bermusik dan sempat menjadi salah satu *session player* pengiring Bemandry pada instrumen bass dan gitar. Raema juga membantu Bemandry dalam produksi konten Instagram dan Youtubenya. Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi media massa dan digital, Raema juga membantu dalam proses analisis media sosial Instagram Bemandry dalam rangka pencarian formula konten promosi prarilis dan pascarilis *single* Bemandry.

Pada masa pandemi COVID-19, Raema Yoratian lebih banyak membantu Bemandry dalam memproduksi konten media sosial Instagram dan Youtube. Raema Yoratian membantu Bemandry dalam membangun konten siaran langsung Instagram dan Youtube dalam rangka menjaga hubungan Bemandry dengan penggemarnya saat pembatasan sosial. Raema Yoratian juga membantu Bemandry dalam proses produksi mini album “*Virtual Music Collaboration*” dalam kapasitas editor video. Raema melakukan beberapa riset sistem produksi konten siaran langsung Bemandry bersama Diaz Dwipantara dan Sasi Kirono dalam rangka membuat pentas virtual Bemandry melalui Youtube dan Instagram. Meskipun demikian, pentas virtual Bemandry pada Instagram maupun Youtube tersebut tidak terdokumentasikan dengan baik dan tidak dapat ditemukan.

3. Profil Halimah (*Followers* Instagram Bemandry)

Halimah, atau yang kerap disapa Imah, merupakan salah satu pendengar karya-karya musik Bemandry yang berasal dari Solo, Jawa Tengah. Halimah sudah mengetahui sosok Bemandry sebagai musisi sejak bulan September tahun 2018, tepatnya pada saat acara *meet & greet* Gentani Suara dan Syahid Muhammad. Halimah juga sempat mengikuti grup Whatsapp yang berisikan Bemandry dan para pendengar setianya. Wanita berumur 22 tahun ini mengaku bahwa sudah cukup sering berkomunikasi dengan Bemandry melalui media sosial Instagram, baik dengan bentuk komentar terhadap unggahan Bemandry di *feeds* dan *story*. Berdasarkan pengalaman komunikasinya baik secara daring maupun nyata, Halimah bahkan sudah dapat menilai bahwa Bemandry merupakan sosok yang ramah terhadap semua orang, tidak hanya penikmat karyanya saja.